

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian penulis adalah Kabupaten Karimun yang merupakan salah satu kabupaten dari Kepulauan Riau. Kabupaten Karimun terdiri dari 12 kecamatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2018 dan direncanakan akan selesai pada bulan Maret 2018.

3.2 Jenis dan Sumber data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden. Responden dari penelitian ini yaitu kepala keluarga yang menjadi wajib pajak yang diambil sebagai sampel dan kemudian data ini dianalisa. Data tersebut diantaranya:

- a. Data tentang responden.
- b. Data tentang tingkat pembayaran atau kesediaan membayar PBB.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui instansi pemerintah yang erat kaitannya dengan penelitian ini. Data ini berfungsi untuk mempermudah penelitian antara lain data tentang :

- a. Lokasi penelitian.
- b. Keadaan wilayah, penduduk dan tingkat pendidikan masyarakat serta Keadaan saran dan prasarana.
- c. Data sekunder lainnya yang dianggap perlu dan berguna.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi bagi kepentingan penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa teknis pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2013 : 166). Hasil observasi/pengamatan pada penelitian ini dicatat secara deskriptif yang secara akurat mengamati dan merekam fenomena yang muncul dan mengetahui hubungan antar aspek dalam fenomena yang muncul dan mengetahui hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.

2. Interview

Yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden. Meskipun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, tetapi wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian. Pengumpulan data melalui wawancara terhadap responden di wilayah penelitian merupakan salah satu upaya pencarian data untuk mendapatkan informasi tentang pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan (PBB P-2) di Kabupaten Karimun. Dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada masyarakat atau responden mengenai Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan (PBB P-2) sesuai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan permasalahan yang hendak di teliti demi kesempurnaan data yang diperoleh.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2013 : 162).

Jenis kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dengan pertanyaan tertutup dimana jawabannya sudah ditentukan, namun terdapat pertanyaan lanjutan apabila jawaban responde tidak terdapat dalam pilihan jawaban. Jadi bagi penganalisis pertanyaan-pertanyaan atau kuesioner harus benar-benar jelas, pertanyaan harus masuk akal, pertanyaan-pertanyaan dari responden diantisipasi dan susunan pertanyaan direncanakan secara mendetail.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek Penelitian atau responden adalah orang yang dimintai untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Arikunto (2010:145) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, jadi subjek peneliti itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Moleong, 2007 : 6). Adapun subjek dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013 : 53-54).

Selain menjadi responden dalam penelitian penulis, subjek juga sebagai pemberi informasi yang akurat dan terpercaya. Dengan adanya responden atau subjek penelitian akan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti (Moleong, 2000 : 97). Dalam penelitian ini terdapat beberapa orang yang dijadikan sebagai *Key Informan* (Informasi Kunci). *Key Informan* adalah orang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat dan terpercaya. Informasi tersebut dapat berupa pernyataan, keterangan atau data-data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan yang akan diteliti. Adapun informan penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan	Jumlah
1	Suci Suriani,S.Sos,M.Si	Kabid PBB	1
2	Eka Sari,S.Ip,M,Hum	Kasi Pendaftaran dan Pendataan PBB	1
3	Firman Zulkhaidi,S.Ip	Kasi Penilaian, Penetapan dan Pengaduan PBB	1
4	Dian Indrayani,SH	Kasi Pengolahan Data, Pendistribusian dan Arsip PBB	1
5	Masyarakat		30
Jumlah			34

3.5 Analisis Data

Analisis data adalah langkah selanjutnya untuk mengolah hasil penelitian menjadi data, dimana data yang diperoleh dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga dapat menyimpulkan persoalan yang diajukan dalam menyusun penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan variable yang diteliti dalam suatu situasi (Sekaran, 2006 : 58).

Dalam menganalisa data yang peneliti peroleh baik data primer maupun data sekunder. Peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif yakni analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan-kenyataan yang ditemukan di lapangan mengenai partisipasi masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Karimun, kemudian data dituangkan kedalam bentuk tabel dengan angka dan persentase untuk dilanjutkan dengan deskriptif analisa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun menurut Arikunto (2002:310) dalam menganalisa data penelitian peneliti menggunakan analisa deskriptif kualitatif atau disebut juga analisis isi (*Content Analysis*). Penelitian deskriptif ialah penelitian yang dimaksud membuat gambaran mengenai situasi-situasi dan kejadian-kejadian. Dalam penelitian ini deskripsif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesa tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala dan keadaan.

Selanjutnya data yang terkumpul diolah dengan memakai teknik skala likert Sugiyono (2005:97). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dari persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari positif sampai dengan sangat negatif.

Berdasarkan metode penelitian yang telah dikemukakan diatas maka data informasi yang diperoleh akan dikelompokkan dan dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan diberi nilai persentase, disajikan dalam bentuk tabel dan uraian dengan rumus persentasenya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N = Number of Cases (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% = Bilangan Tetap

Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan analisis partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Karimun keseluruhan indikator yang telah diajukan kepada responden dengan menggunakan teknik pengukuran sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2003:43), sebagai berikut :

Baik	: 76 - 100 %
Cukup Baik	: 56 – 75 %
Kurang Baik	: 40 – 55 %
Tidak Baik	: 0 – 39 %